

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan data nya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Posyandu Remaja Di Desa Patemon Tahun 2025.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni sampe dengan Juli tahun 2025.

##### 2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Patemon.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017) populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja remaja yang berusia 10-18 tahun Di Desa Patemon yaitu sejumlah 76 Remaja.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2017). Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*, menurut (Sugiyono, 2019) *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. sampel merupakan populasi yang memiliki syarat tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi <100 maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu remaja yang berusia 10-18 tahun yang berjumlah 76 responden.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari responden secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada responden pengetahuan remaja tentang posyandu remaja di Desa Patemon tahun 2025.

#### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari data jumlah remaja Desa Patemon.

### 2. Teknik pengumpulan data

Tahap-tahap dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Proses administrasi

Prosedur perizinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap sebagai berikut :

- 1) Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan.
- 3) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo lalu peneliti menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan kepada Desa Patemon.
- 4) Setelah memperoleh izin studi pendahuluan dari Desa Patemon, peneliti diberikannya surat balasan izin studi pendahuluan. maka peneliti melanjutkan rencana penelitian di Desa Patemon.

b. Prosedur pengambilan data

- 1) Berdasarkan data populasi yang diperoleh yaitu terdapat 76 responden.
- 2) Proses pengambilan data menggunakan metode cross sectional yang merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan data nya pada sekali waktu.
- 3) Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara datang ke Posyandu Remaja, lalu peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. responden menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya responden diminta untuk membaca lembar persetujuan

untuk menjadi responden. Selanjutnya jika responden setuju maka responden dimintai menandatangani surat pernyataan (Informed consent) dengan suka rela tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.

- 4) Setelah responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden, peneliti membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.
- 5) Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, peneliti meminta responden untuk teliti membaca pertanyaan kuesioner yang diberikan. Peneliti juga mendampingi responden saat pengisian kuesioner itu berlangsung serta meminta responden untuk menanyakan kepada peneliti jika pertanyaan yang diberikan kurang dipahami oleh responden.
- 6) Responden melakukan pengisian kuesioner.
- 7) Peneliti meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
- 8) Setelah peneliti memastikan kuesioner sudah lengkap. selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan izin pamit undur diri untuk melanjutkan penelitian.

- 9) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

### 3. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 1 angket atau kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan tentang posyandu remaja. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang berjumlah 20 soal positif dan negatif.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang Posyandu Remaja**

Indikator	No Soal	Keterangan Soal	
		Favorable	Unfaforable
Pengertian Posyandu Remaja	1,2,3,4,5	1,2,3,5	4
Pelaksanaan Posyandu Remaja	6,7,8,9,10	6,7,8,9,10	-
Tujuan Posyandu Remaja	11,12,13,14,15	11,12,13,14	15
Manfaat Posyandu Remaja	16,17,18,19,20	16,17,18,19,20	-

### E. Definisi Operasional

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Kemampuan remaja untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner tentang posyandu remaja, pengertian, pelaksanaan, tujuan dan manfaat dari posyandu remaja	Kuesioner Gambaran Pengetahuan remaja tentang posyandu remaja dengan jumlah soal : 20 soal. Pernyataan	1. Baik: 76-100% benar 2. Cukup: 56-75% benar 3. Kurang : <56% benar	Ordinal

		positif dan Pernyataan			
Sub Variabel					
Pengertian posyandu remaja	Posyandu remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan	Kuesioner Gambaran Pengetahuan remaja tentang pengertian posyandu remaja dengan jumlah soal : 5 soal. Pernyataan positif dan Pernyataan	1. 2. 3.	Baik: 76- 100% benar Cukup:56- 75% benar Kurang :<56% benar	Ordinal
Pelaksanaan posyandu remaja	Posyandu Remaja diselenggarakan dan digerakkan oleh Kader Posyandu Remaja dengan bimbingan teknis dari Puskesmas dan sektor terkait.	Kuesioner Gambaran Pengetahuan remaja tentang pelaksanaan posyandu remaja dengan jumlah soal : 5 soal. Pernyataan positif dan Pernyataan	4. 5. 6. 7.	Baik: 76- 100% benar Cukup:56- 75% benar Kurang :<56% benar	Ordinal
Tujuan posyandu remaja	Mendekatkan akses dan meningkatkan cakupan layanan kesehatan bagi remaja.	Kuesioner Gambaran Pengetahuan remaja tentang tujuan posyandu remaja dengan jumlah soal : 5 soal. Pernyataan positif dan Pernyataan	1. 2. 3.	Baik: 76- 100% benar Cukup:56- 75% benar Kurang :<56% benar	Ordinal
Manfaat posyandu remaja	Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang meliputi: kesehatan reproduksi remaja, masalah kesehatan jiwa dan pencegahan penyalahgunaan Napza, gizi, aktifitas fisik, pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), pencegahan kekerasan pada remaja.	Kuesioner Gambaran Pengetahuan remaja tentang manfaat posyandu remaja dengan jumlah soal : 5 soal. Pernyataan positif dan Pernyataan	1. 2. 3.	Baik: 76- 100% benar Cukup:56- 75% benar Kurang :<56% benar	Ordinal

## **F. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

### **1. Informed Conccent**

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan peneliti melakukan informed concent setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati keputusan dan hak responden.

### **2. Confidentialty**

Peneliti menjamin kerahasiaan semua jawaban yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

### **3. Justice**

Peneliti tidak membeda-bedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan adil dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan

perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

#### 4. Veracity

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut. Uji validitas pada penelitian ini akan dilakukan di Desa Butuh dengan jumlah 30 responden dengan hasil 20 pernyataan kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  tabel lebih dari  $r$  hitung 30 responden yaitu (0,361) . Menurut (Notoadmojo, 2018) uji validitas menggunakan korelasi *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisiensi korelasi

$X$  : Skor pertanyaan

$Y$  : Skor total

$N$  : Jumlah Responden

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Notoadmojo, 2018) Reliabilitas adalah ukuran seberapa baik alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Untuk mengevaluasi validitas kuesioner, rumus Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* digunakan, yaitu:

$$r = k / (k - 1) \left[ 1 - \left( \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \right]$$

Keterangan :

$r$  : Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Varians butir-butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  : Varians skor total

Untuk mengetahui reliabilitas yaitu, jika Alpha Cronbach > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara jika Alpha Cronbach < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner yang telah dilakukan didapatkan hasil jika kuesioner reliabel karena memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,60 yaitu sebesar 0,94

## H. Pengelolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

### 1. Penyuntingan (*Editing*)

Proses penyuntingan yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan data karakteristik dan mengisi jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden disebut dengan proses penyuntingan. Pengecekan ulang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data karakteristik responden, jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti dan memastikan bahwa pertanyaan atau pernyataan sudah terisi semua oleh responden.

### 2. Scoring

*Scoring* adalah proses pemberian nilai numerik untuk setiap responden terhadap setiap variabel. Setelah pengumpulan angket, dilakukan penyekoran.

#### a. Pengetahuan responden

##### 1) Pernyataan Favorable

Benar : 1

Salah : 0

##### 2) Pernyataan Unfavorable

Benar : 0

Salah : 1

- 3) Skor 76-100% dari total jawaban : baik
- 4) Skor 56-75% dari total jawaban : cukup
- 5) Skor < 56% dari total jawaban : kurang

### 3. Coding

Coding adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut (Notoadmodjo, 2014). Peneliti memberikan peng”kodean” atau “*coding*” pada data yang telah terkumpul dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini peneliti telah memberikan kode untuk setiap variabel yaitu

#### a. Variabel Pengetahuan ibu :

Pada variabel ini peneliti memberikan skor sesuai dengan teori (Arikunto, 2019) yang menyatakan bahwa:

- 1) Baik : 3
- 2) Cukup : 2
- 3) Kurang : 1

### 4. Tabulasi

Tabulasi data adalah memasukkan data ke dalam tabel yang telah ada yang kemudian digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021). Dalam penelitian ini peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

5. Memasukkan data (*entry data*)

Entry data adalah proses yang memerlukan pengisian kolom dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini entry data yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS Tahun 2022.

6. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

**I. Analisis Data**

Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel yaitu persentase (P) diperoleh dengan cara membagi rumus skor total dengan jumlah pertanyaan dikalikan 100% sehingga nilai P (presentase).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban benar

F : Frekuensi jawaban yang benar

N : Jumlah pertanyaan